

 <b>Rumah Sakit Unhas Makassar</b>	<b>ASESMEN POPULASI TERTENTU (KORBAN KEKERASAN)</b>		
	<b>No. Dokumen</b> <b>4575/UN4.24.0/OT.01.00/ 2023</b>	<b>No. Revisi</b> <b>01</b>	<b>Halaman</b> <b>1/1</b>
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>ASESMEN POPULASI TERTENTU</b>	<b>Tanggal Terbit</b>  <b>12 April 2023</b>	 <b>Ditetapkan oleh</b> <b>Direktur Utama</b> <b>ANDI MUHAMMAD ICHSAN</b> <b>NIP. 197002122008011013</b>	
<b>Pengertian</b>	Asesmen pasien populasi tertentu adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana pada pasien-pasien tertentu untuk mendapatkan informasi dari pasien atau keluarga pasien yang datang ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan medis dengan tujuan untuk memperoleh pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainnya.		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan bagi petugas dalam menerapkan langkah-langkah untuk melakukan asesmen terhadap pasien. Asesmen populasi tertentu dilakukan untuk memahami apakah pelayanan sudah tepat dan efektif, menetapkan respons terhadap pengobatan, untuk merencanakan pengobatan lanjutan atau untuk rencana pemulangan pasien di rumah sakit.		
<b>Kebijakan</b>	Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor <b>4575/UN4.24.0/OT.01.00/2023</b> Tentang Asesmen pasien		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan identifikasi pasien sesuai prosedur</li> <li>2. Lakukan asesmen awal pasien baik secara medis atau keperawatan sesuai POS (prosedur Operasional standar)</li> <li>3. Tentukan apakah pasien perlu asesmen tambahan</li> <li>4. Apabila pasien masuk dalam kriteria populasi tambahan (korban kekerasan dan kesewenangan) maka lakukan asesmen tambahan.</li> <li>5. Asesmen tambahan dilakukan oleh dokter dari bagian psikiatri</li> <li>6. Dokter dari bagian psikiatri menginput asesmen pasien psikiatri dan perawat mengumpulkan dan mengisi data asesmen sesuai dengan format asesmen keperawatan Korban kekerasan dalam e-rekam medis</li> <li>7. Pengisian asesmen tambahan dilakukan dan diisi dalam waktu 1 x24 jam sejak pasien masuk rumah sakit.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Jalan</li> <li>2. Instalasi Unit Gawat Darurat</li> <li>3. Instalasi Rawat Inap</li> <li>4. Instalasi Perawatan Intensive care</li> </ol>		
<b>Dokumentasi</b>	E-Rekam Medik		
<b>Petugas terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Jalan</li> <li>2. Instalasi Unit Gawat Darurat</li> <li>3. Instalasi Rawat Inap</li> <li>4. Instalasi Perawatan Intensive care</li> </ol>		